

SEJARAH, DEFINISI, DAN KONSEP MANAJEMEN PUBLIK

ANGELICA IVANA NADIA CINTA H.

2316041085



PENDAHULUAN



Manajemen publik adalah Ilmu yang menyelidiki cara-cara di mana organisasi-organisasi di sektor publik mengatur sumber daya mereka dengan cara yang efektif serta efisien untuk menyajikan layanan kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangannya, manajemen publik mengalami transformasi sejalan dengan harapan masyarakat terhadap pemerintahan yang lebih terbuka, bertanggung jawab, dan profesional.



LATAR BELAKANG



Pemerintah melakukan reformasi birokrasi sebagai akibat dari perubahan lingkungan global, kemajuan teknologi informasi, dan meningkatnya tuntutan masyarakat. Pemerintah harus dapat menyediakan layanan yang cepat, tepat, murah, dan berkualitas. Agar tujuan organisasi pemerintah dapat tercapai secara optimal, manajemen publik adalah pendekatan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip administrasi publik dengan manajemen.





TUJUAN MANAJEMEN



Tujuan manajemen publik adalah untuk memastikan bahwa program-program publik dilaksanakan dengan efektif, efisien, dan adil sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan baik.

tujuan manajemen publik termasuk:

- mewujudkan layanan publik berkualitas tinggi.
- Penggunaan yang efektif dan tepat dari sumber daya publik.
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintah.
- Mencapai tujuan program pemerintah.
- Menjaga kesejahteraan dan kepentingan masyarakat.

PENGERTIAN PUBLIK

Segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat luas disebut publik. Organisasi publik adalah organisasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, bukan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Kementerian, pemerintah daerah, rumah sakit pemerintah, sekolah negeri, dan lembaga pelayanan masyarakat lainnya adalah contoh organisasi publik.





DEFINISI MANAJAMEN PUBLIK

Mengelola organisasi sektor publik untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Proses ini dikenal sebagai manajemen publik.

Kebijakan, pelayanan publik, inovasi, dan hubungan antara pemerintah dan masyarakat adalah semua bagian dari manajemen publik. Manajemen publik juga menangani anggaran dan staf.





MENURUT PARA AHLI



Owen Edward Hughes

Untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik, prinsip-prinsip manajemen diterapkan dalam organisasi sektor publik, yang dikenal sebagai manajemen publik.

John Henry

Dalam mengelola organisasi pemerintahan, manajemen publik adalah kombinasi dari ilmu manajemen dan administrasi publik.

Lawrence E. Lynn, Jr.

Mengelola organisasi pemerintah agar tujuan publik dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya secara efektif dikenal sebagai manajemen publik.



SEJARAH MANAJEMEN PUBLIK

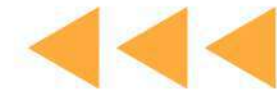
Pada akhir abad ke-19, perspektif Administrasi Publik Tradisional menjadi titik awal perkembangan manajemen publik.

Paradigma baru seperti Manajemen Publik Baru (NPM), Pelayanan Publik Baru (NPS), dan Governance Digital muncul sebagai hasil dari kemajuan ilmu administrasi dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik.





KARAKTERISTIK



- 1** Struktur birokrasi yang hierarkis
- 2** pembagian tugas yang jelas
- 3** kepatuhan terhadap aturan

- 4** entralisasi kekuasaan
- 5** pengambilan keputusan secara formal

KONSEP BIROKRASI MAX WEBER



Konsep birokrasi ideal diusulkan oleh Max Weber, yang menekankan pentingnya aturan formal dalam organisasi.

Prinsip birokrasi Weber mencakup:

- Pembagian tanggung jawab yang jelas
- Sistem aturan tertulis dan hierarki jabatan
- Profesionalisme karyawan dan penempatan karyawan berdasarkan kompetensi (sistem penilaian).





NEW PUBLIC MANAGEMENT

Paradigma Manajemen Publik Baru muncul pada tahun 1980-an sebagai tanggapan terhadap birokrasi yang dianggap lamban dan tidak efektif.

Metode ini memasukkan praktik manajemen sektor swasta ke dalam organisasi pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik.



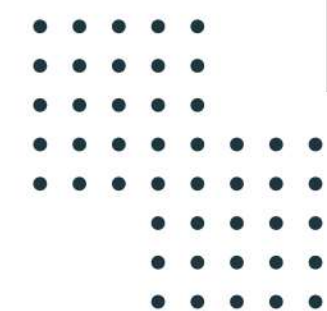
KARAKTERISTIK



Beberapa ciri NPM adalah:

- berorientasi pada hasil, atau output dan hasil.
- Evaluasi kinerja
- Desentralisasi otoritas dan efisiensi anggaran
- Kompetensi penyedia layanan
- Kepuasan pelanggan sebagai masyarakat





NEW PUBLIC SERVICE

Janet dan Robert Denhardt membangun New Public Service.

Paradigma ini menekankan bahwa pemerintah harus melayani warga negara melalui partisipasi masyarakat, demokrasi, transparansi, dan akuntabilitas, daripada hanya mengelola organisasi.



DIGITAL GOVERNANCE



Konsep kepemimpinan digital berasal dari kemajuan teknologi informasi.

Digitalisasi adalah teknologi informasi yang digunakan pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik, mempercepat proses administrasi, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan hubungan antara pemerintah dan masyarakat.



▶▶▶ **MATERI PRESENTASI** ◀◀◀

- | | | | |
|----------------------------|--|----------|-------------------------------------|
| 1 | Planning
(perencanaan) | 4 | Directing
(pengarahan) |
| 2 | Organizing
(pengorganisasian) | 5 | Coordinating
(koordinasi) |
| 3 | Staffing (pengelolaan
sumber daya manusia) | 6 | Controlling
(pengawasan) |
| 7 Evaluating | | | |

KONSEP EFEKTIVITAS

Tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dikenal sebagai tingkat efektivitasnya. Jika program dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, program tersebut dikatakan efektif.

Salah satu contohnya adalah keberhasilan program vaksinasi nasional dalam mencapai tujuan masyarakat.



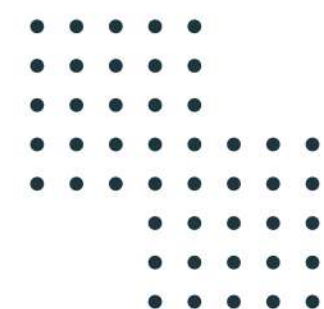


EFISIENSI

Efisiensi adalah istilah yang mengacu pada penggunaan sumber daya secara optimal dengan biaya seminimal mungkin untuk menghasilkan output terbaik.

Digitalisasi layanan, penyederhanaan birokrasi, dan pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu organisasi publik menjadi lebih efisien.





AKUNTABILITAS

Seluruh kebijakan, penggunaan anggaran, dan hasil kinerja pemerintah harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat untuk akuntabilitas.

Salah satu tanda bahwa pemerintahan beroperasi dengan baik adalah akuntabel.



TRANSPARANSI ▶▶▶

Transparansi pemerintah masyarakat pemerintahan. berarti terbuka tentang bahwa kepada proses

Sebagai contoh:
Pelayanan administrasi berbasis web, portal keterbukaan informasi publik, laporan keuangan pemerintah, sistem pengadaan barang dan jasa elektronik,





PRINSIP -PRINSIP

Prinsip-prinsip manajemen yang baik termasuk:

Partisipasi masyarakat, hukum, transparansi, tanggung jawab, efisiensi, akuntabilitas, keadilan, dan visi strategis.

Pemerintahan yang bersih dan berorientasi pada pelayanan publik dibangun melalui penerapan prinsip-prinsip ini.



PERAN MANAJEMEN PUBLIK DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

Keberhasilan pemerintahan didukung sebagian besar oleh manajemen publik. Pemerintah dapat mengelola sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik.



PENERAPAN MANAJEMEN PUBLIK DI INDONESIA

Berbagai inovasi pelayanan pemerintah menunjukkan penerapan manajemen publik, seperti:

Rekonstruksi birokrasi.

Mal Pelayanan Publik, layanan administrasi kependudukan yang dapat diakses secara online, digitalisasi layanan perpajakan, dan pengembangan aplikasi pelayanan publik berbasis digital.



TANTANGAN



Beberapa tantangan yang masih dihadapi pemerintah antara lain:

- Korupsi.
- Birokrasi yang masih panjang.
- Kualitas SDM yang belum merata.
- Ketimpangan pelayanan antar daerah.
- Perkembangan teknologi yang sangat cepat.
- Rendahnya literasi digital sebagian masyarakat.

Pemerintah perlu terus melakukan inovasi agar pelayanan publik semakin berkualitas.



KESIMPULAN



Proses pengelolaan organisasi sektor publik dengan tujuan meningkatkan layanan yang diberikan kepada masyarakat dikenal sebagai manajemen publik.

Perkembangannya menunjukkan pergeseran paradigma: dari birokrasi tradisional ke pemerintahan yang lebih modern, berbasis teknologi, dan partisipatif. Keberhasilan manajemen publik bergantung pada penerapan prinsip-prinsip berikut: efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.





DAFTAR PUSTAKA



- Denhardt, J. V., & Denhardt, R. B. (2019). *The New Public Service: Serving, Not Steering* (4th ed.). Routledge.
- Hughes, O. E. (2022). *Public Management and Administration* (6th ed.). Red Globe Press.
- Henry, N. (2021). *Public Administration and Public Affairs* (14th ed.). Routledge.
- Keban, Y. T. (2019). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*. Gava Media.
- Pollitt, C., & Bouckaert, G. (2017). *Public Management Reform: A Comparative Analysis*. Oxford University Press.
- Hood, C. (1991). A Public Management for All Seasons? *Public Administration*, 69(1), 3–19.
- Christensen, T., Lægreid, P., Roness, P. G., & Røvik, K. A. (2020). *Organization Theory and the Public Sector*. Routledge.
- Osborne, D., & Gaebler, T. (1992). *Reinventing Government*. Addison-Wesley.